

***PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA INFORMASI***

**PADA ERA DIGITAL DI REL-TV.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



**Oleh:**

**Deri Hidayat Tullah**

**NIM. 17521007**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2021**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan perlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Deri Hidayat Tullah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA INFORMASI PADA ERA DIGITAL** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,  
Curup, 2021

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**



**Yuyun Yumiarty, M.T**  
**NIP.19800814 200901 2 009**

**Dita Verolyna M.I.Kom**  
**NIP.19851216 201903 2 004**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deri Hidayat Tullah

Nomor Induk Mahasiswa : 17521007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021  
Penulis,

**Deri Hidayat Tullah**  
**NIM. 1721007**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA INFORMASI PADA ERA DIGITAL”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada Fakultas Usulludhin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka, menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.

2. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
3. Bapak Hariyantoni S.sos.I MA selaku Dekan I Fakultas FUAD
4. Bapak Nelson S.Ag, M.Pd.I selaku Dekan II Fakultas FUAD
5. Bapak Safrianto S.Ag selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Curup.
6. Bunda Yuyun Yumiarty, M.T selaku Pembimbing I yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bunda Dita Verolyna, M. I. KOM selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Anrial, M.A selaku Pembimbing Akademik (PA).
9. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Curup.
10. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan seluruh angkatan 2017.
11. Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup yang saya banggakan, dan Seluruh teman-teman yang telah mensupport selama ini. Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan penilaian dari Allah SWT.Aamiin

Curup, Maret 2021  
Penulis,

**Deri Hidayat Tullah**  
**NIM: 17521007**

### **MOTO**

Jalani Dengan Ketaatan, Maka Engkau Akan Memperoleh Kemudahan

“Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin”

(Quran Surat Al-Munafiqun Ayat 8)

~Deri Hidayat Tullah~  
01 Desember 1998

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil alamin.*

Tidak ada apa-apanya diri ini jika tidak ada Allah dihati, serta Allah juga yang menghantarkan hamba pada gelar sarjana, serta mereka yang tercinta, maka kupersembahkan mahakarya kepada:

1. Kedua orang tua terutama ibu yang selalu menjadi tempat cerita, penyemangat dikala lemah, penghibur dikala duka, mengingatkan dikala khilaf. anak-anaknya Engkau segalanya, tak terbalaskan. Dan seorang yang tak kalah akan gerahnya dunia, seorang Bapak untuk anaknya tak terucapkan dengan kata, bijak, tak terbalaskan dengan kebaikan. Terimakasih Bapak dan Ibu.
2. Terimakasih kepada keluarga dari kakak dan adik sepupu yang selalu suport saya.
3. Terimakasih kepada teman teman kuliah baik dalam kampus IAIN Curup maupun dari luar kampus.
4. Sahabat di organisasi kampus HMPS, DEMA FAKULTAS dan DEMA IAIN Curup.
5. Teman teman seluruh indonesia.
6. Para teman teman yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini, Zulkipli, Zulfian Anggara, Diah Nur, Kurnia Illahi, Reki Wijaya, Andri Pranata dan Tri Hardianty, Anang Widi.
7. Seseorang yang akan menemani diriku di dunia dan di akhirat nanti.

# ***PLATFORM YOUTUBE* SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA INFORMASI PADA ERA DIGITAL**

**(Studi Kasus Pada Media Rel-Tv.Com Rejang Lebong)**

## **Abstrak**

Penelitian ini berawal dari banyaknya perkembangan media informasi pada era digital. Penelitian ini akan bermaksud untuk menelusuri permasalahan tentang bagaimana pemanfaatan *platform youtube* sebagai alternatif media informasi pada era digital di REL-Tv.Com kabupaten Rejang Lebong. Dengan menggunakan pendekatan metode penelitian secara kualitatif, juga dengan acuan teori media baru, menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara langsung dengan informan penelitian. Mendapatkan hasil penelitian bahwa : (1)Pemanfaatan *platform youtube* sudah mulai direalisasikan oleh media lokal untuk menyebarkan informasi (berita) kepada masyarakat Rejang Lebong. Hal ini ditandai dengan berkembangnya era digital seringnya masyarakat mengakses media baru terkhususnya *youtube* dalam kesehariannya, tergantung dari banyaknya kuota data, atau memanfaatkan jaringan wifi gratis di berbagai tempat. (2)*Platform youtube* sangat berguna bagi REL-Tv.Com dalam menyampaikan informasi seputar daerah kususnya Rejang Lebong sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi (berita) yang dibutuhkan di Rejang Lebong. (3)REL-TV memang sudah mulai dikenal oleh masyarakat Rejang Lebong terkhususnya dipemerintahan, akan tetapi tidak semua khalangan mengetahui adanya media lokal REL-TV. Hambatan dari pemanfaatan platform youtube di REL-Tv.Com terletak pada sumber daya manusia (SDM) dan masyarakat yang masih belum mengikuti perkembangan era digital sehingga masih ada masyarakat yang kurang mengoptimalkan pemanfaatan media baru kususnya platform youtube dalam mendapatkan informasi (berita) yang dibutuhkan.

**Kata Kunci:** *PLATFORM YOUTUBE* SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA INFORMASI

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Persembahan</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	13
A. Media Informasi di Era Digital .....	13
1. Media Massa.....	13
2. Media Baru .....	20
3. Era Digital.....	26
B. <i>Platform youtube</i> .....	28
1. <i>Platform</i> .....	28
2. <i>Youtube</i> .....	29
C. Penelitian Relavan.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Data Subyek Penelitian .....	40

C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Profil REL-Tv.Com .....	48
1. Sejarah Singkat REL-Tv.Com.....	48
2. Struktur REL-Tv.Com.....	51
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Pemanfaatan platform youtube sebagai media informasi era digital REL- Tv.Com.....	55
2. Hambatan REL-TV.Com dalam menyampaikan informasi melalui media baru platform youtube .....	61
C. Pembahasan.....	63
1. Pemanfaatan platform youtube sebagai media informasi era digital REL- Tv.Com.....	63
2. Hambatan Platform Youtube Sebagai Sarana Alternatif Media Informasi REL-Tv.Com.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi digitalisasi dan dengan adanya internet memberi kemudahan manusia bertukar informasi melalui media. Berbekal keunggulan yang dimilikinya, telah merambah hampir seluruh sektor kehidupan manusia mulai dari kesehatan, industry, pendidikan, perdagangan, sampai pada sektor hiburan terkhususnya informasi media sosial *youtube*.

Era digital memang membawa angin baru, banyak perdebatan dan tidak sedikit yang mendukung perkembangan digitalisasi, Pendiri *Lippo Group Mochtar Riady* berpendapat, perubahan sosial yang terjadi di era digital saat ini tidak terelakkan. Menghadapi perubahan tersebut, perusahaan pun harus peka untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, jika tidak sensitif terhadap perubahan sosial yang tengah menuju ke era digital.<sup>1</sup>

Sedangkan Istilah media muncul saat *boomingnya* teknologi digital dan jaringan internet, khususnya teknologi informasi komputer. Teknologi digital yang sering digunakan menggambarkan adanya sebuah media baru. Media baru memiliki keistimewaan koneksi jaringan atau internet.

---

<sup>1</sup> Afifatur Rohimah, "Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional," *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (18 Oktober 2019): 91, <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.1931>.

Sedangkan media cetak, televisi, majalah, surat kabar dan lainnya adalah media lama atau tidak termasuk media baru.

Saat ini media informasi terus berkembang dan semakin banyak sehingga memudahkan semua orang mendapatkan informasi yang diperlukan setiap saat, manusia bisa mengetahui informasi dan bisa berinteraksi satu sama lainnya. Melalui media informasi juga, pesan bisa disampaikan dan disebar luaskan untuk semua orang sehingga sangat bermanfaat dan penting bagi semua orang.

Dari segi teknologi, media dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, agar media informasi dan komunikasi lebih mudah digunakan oleh masyarakat, media juga membuat kebijakan untuk selalu menghasilkan program yang disukai semua orang, untuk mendatangkan peminat penggunaan media baru lebih banyak, Media massa mempunyai peran yang penting dalam memberikan pengaruh bagi keputusan yang berkaitan dengan kepentingan publik (Straubhaar, 2012).<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi membuat semua orang sangat haus akan informasi, sehingga masyarakat saat ini merupakan masyarakat informasi. Ketergantungan dari sebuah media seakan membuat masyarakat modern susah

---

<sup>2</sup> Lisa Esti Puji Hartanti, "Kebijakan Media Televisi Di Era Media Baru," *Unika Atma Jaya Jakarta* 4 (1 Mei 2015): 37–46.

hidup tanpa adanya akses informasi (Dewi, 2001).<sup>3</sup>Dengan mudahnya informasi saat ini, masyarakat bisa mendapatkan informasi dari belahan dunia, hal ini tak luput dari peran pentingnya sebuah media.

Ketergantungan menggunakan media telah menjadi bagian penting keberlangsungan peradaban manusia dimasa depan. Saat ini media selalu berkaitan dengan masyarakat, media juga menjadi bagian penting bagi masyarakat dan memiliki pengaruh yang berdampak positif maupun negatif dalam pola dan tingkah laku masyarakat maka dari itu bisa diartikan media adalah sarana komunikasi bagi masyarakat, yang terletak di antara dua pihak sebagai perantara atau penghubung.<sup>4</sup>

Sejak media baru banyak dinikmati khalayak, pemilik media massa mulai merambah ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam penyampaian informasi. Martin Lister (2009: 13-14) menjelaskan bahwa media baru memiliki beberapa karakteristik, yaitu digital, interaktif, hypertextual, jaringan, virtual dan simulasi.<sup>5</sup>

Saat ini banyak *platform* digital yang dapat dipilih menjadi media dalam proses komunikasi dan informasi diantaranya seperti media sosial

---

<sup>3</sup> Rizca Haqqu, "Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi," *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 10, no. 2 (29 Maret 2020): 11–18, <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i2.1378>.

<sup>4</sup> Husnul Khatimah, "POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT," *TASAMUH* 16, no. 1 (1 Desember 2018): 119–38, <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>.

<sup>5</sup> Afifatur Rohimah, "Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional," *ibid* hal 91.

terkhususnya diplatform *youtube*. Hal ini dikarenakan berkembang pesatnya era digital dalam media baru terkhususnya media informasi , salah satu platform digital yang diminati oleh khalayak umum adalah media sosial *youtube*.

*Platform youtube* lebih banyak digunakan dibandingkan media massa lainnya karena media informasi yang bisa ditonton dimana saja dan kapan saja. Tayangan *youtube* telah banyak digunakan oleh para pengguna Internet, baik untuk menonton acara atau tayangan-tayangan yang menarik dan menghibur. Banyak pula saat ini yang membuat *youtube* milik pribadi dan bisa diakses oleh banyak orang dan informasi yang disampaikannya pun terus menerus berubah seperti siaran televisi biasa.

Di beberapa situs *youtube* sudah banyak yang menyiarkan siarannya secara langsung dengan berbagai macam tema, dari mulai kehidupan pribadi mereka atau lebih mirip dengan *Reality show*, memandu suatu hal atau hobi sampai berita dari pelosok dunia, hingga menampilkan kehidupan pribadi para selebritis mancanegara. Banyak orang yang bisa melakukan siaran secara pribadi baik itu sebentar bahkan bisa selama 24 jam atau biasa disebut *lifecaster*. Alat-alat yang digunakan juga sangat sederhana, hanya berbekal video kamera, komputer, dan koneksi Internet.

Saat ini *youtube* menjadi situs video online paling dominan di dunia, Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di

*youtube* dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Ternyata *youtube* secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun dari pada jaringan kabel mana pun di dunia.<sup>6</sup>

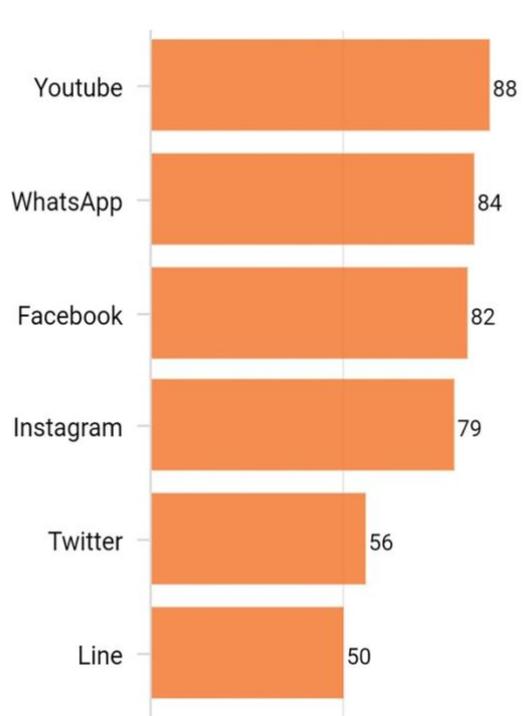
*Platform youtube*, telah banyak mulai diketahui dan digunakan oleh masyarakat sejalan dengan perkembangan penggunaan ponsel berbasis android yang menggunakan *google* sebagai basis registrasinya. Seiring dengan jumlah peningkatan pengguna Situs video *youtube* di Indonesia. Konten-konten video semakin berkembang variannya dan juga ditinjau dari sisi positif dan negatif.

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang tingkat penggunaan situs jejaring sosialnya yang salah satu yang terbesar di dunia. Dengan 43,6 juta jumlah pengguna *facebook* dan 19,5 juta jumlah pengguna *twitter*, Indonesia merupakan negara dengan tingkat penggunaan social media yang besar di dunia.<sup>7</sup> Pengguna *youtube* di Indonesia ternyata banyak. Berdasarkan data yang diperoleh dari [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), tabel *platform* media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia tahun 2020:

---

<sup>6</sup> Fatty Faiqah, Muh Nadjib, dan Andi Subhan Amir, "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM" 5 (2017): 14.

<sup>7</sup> Soraya Fadhal dan Lestari Nurhajati, "Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube)" 1, no. 3 (2012): 25.



Gambar : 1.1 Tabel *platform* media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia tahun 2020.

Sumber : *We Are Social, Hootsuite, 2020*

Berdasarkan hasil data *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite 2020*, *platform youtube* paling mendominasi digunakan di Indonesia baik dari usia 16 hingga 64 tahun. Berdasarkan Persentase pengguna yang mengakses *youtube* mencapai 88%. Sosial media yang paling sering diakses banyak orang selanjutnya adalah *WhatsApp* sebesar 84%, *Facebook* sebesar 82%, dan *Instagram* 79%.

*Menurut we are social, hootsuite, 2020* bahwa masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan waktu dalam mengakses sosial media selama 3 jam 26 menit. Total pengguna aktif dari semua media sosial sebanyak 160 juta atau 59% dari total penduduk Indonesia. 99% penggunaan media sosial banyak melalui ponsel (*smart phone*).

Dari pemaparan diatas maka dengan Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, terutama dibidang komunikasi dan teknologi informasi, peran sebuah media sangatlah penting bagi banyak orang, salah satunya adalah media massa yang berkembang menjadi media baru.

Sedangkan keberadaan media massa yang memberikan informasi di Rejang Lebong masih tergolong sedikit. Untuk media konvensional di Rejang Lebong masih didominasi oleh media cetak Curup Express yang memberikan informasi seputar Rejang Lebong berbasis koran, adapun media yang lain seperti media center milik pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu Express cabang curup.

Karena sedikitnya media yang digunakan untuk menyampaikan informasi maka munculah media alternative seperti Rel-TV yang berbentuk audio visual yang berbasis *web site* dan *youtube* untuk media informasi di Rejang Lebong, Hampir sama seperti Bengkulu Express cabang curup yang menyampaikan informasi di *web site* dan *youtube*, akan tetapi Rel-TV

memiliki kelebihan yang berfokus pada informasi *terupdate* seputar pemerintahan Rejang Lebong.

Rel-TV/Rejang Lebong TV adalah anak dari perusahaan PT Jalawaring Kencana Media, Rel-TV mulai berdiri pada tanggal 10 Mei 2018 yang didirikan oleh Franky Adinegoro, Rel-TV adalah salah satu media yang digunakan Pemerintah Kabupaten Rejang lebong dalam menyebarkan informasi berbasis situs *website* dan media sosial *youtube* dengan menyajikan kabar seputar pemerintahan Rejang Lebong melalui situs *website* REL-TV.COM dan *youtube*. Rel-TV.com adalah Religius tv berbasis situs *web* atau media sosial terkhususnya di *youtube*.

Melihat peluang yang cukup bagus untuk mengembangkan televisi berbasis *website* di Rejang Lebong REL TV sebagai salah satu media baru yang beralamatkan di Jl. Raden haji No.3 Kelurahan Pasar Baru, Rejang Lebong, Bengkulu. Pada tahun 2018, PT Jalawaring Kencana Media ingin membangun sebuah stasiun TV yang membawakan sebuah revolusi media yang maju dan lebih modern.

Founder REL.TV Frangky Adinegoro dan *Co-Founder* Jalawaring Kencana serta Bupati Rejang Lebong Ahmad Hijazi bersepakat untuk membangun sebuah stasiun televisi baru yang berbasis *website* di Kabupaten Rejang Lebong, dengan konsep dan format yang berbeda dengan media yang ada di Rejang Lebong.

Seiring berkembangnya zaman REL-TV hadir dengan sebuah media baru yang menawarkan sebuah berita alternatif dan praktis. Yang mana di kota Curup hanya ditemukan media cetak saja. Sedangkan untuk media online, audio visual belum ada di Kabupaten Rejang Lebong. Visinya, menyajikan program berita yang informative dan inspiratif.

REL-TV resmi mengudara pada awal tahun 2018, setelah sebelumnya menjalani Studi banding bersama Diskominfo Rejang Lebong ke media-media yang ada di Indonesia. Pada saat itu Founder REL-TV dan Diskominfo mengunjungi media televisi berbasis *website* yaitu visual tv, narasi tv, majalah tempo dll.

Dengan jangka waktu satu bulan REL-TV sudah berbadan hukum dan legal menjadi televisi berbasis *website* pertama yang ada di Rejang Lebong. Untuk merintis awal di tahun 2018 televisi berbasis *website* REL-TV ini mencoba untuk mengenalkan kepada masyarakat yang ada di kota Rejang Lebong bisa dikatakan cukup sulit. Namun seiring berjalannya waktu REL TV terus melakukan strategi untuk menarik perhatian pemerintah daerah maupun masyarakat.

Tahun 2019 REL-TV sudah dikenal oleh masyarakat. Terbukti REL-TV sudah mempunyai 5.55 ribu *Subscriber*. Dengan adanya *subscriber* sendiri sudah dipercaya oleh masyarakat. Adapun kelebihan REL-TV dibandingkan dengan media yang ada di Rejang Lebong adalah kecepatan

berita. Menghadirkan narasumber yang kredibel, menggunakan audio-visual sehingga bisa menarik perhatian publik.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam platform media sosial *youtube* merupakan media informasi terkhususnya informasi dari REL-TV dalam bentuk video yang berkembang dan sering dipakai pada jaman moderen ini, karena merupakan media informasi yang mudah dan terjangkau untuk dicari di era digital, bisa dibayangkan di jaman milenial semua orang butuh media sosial yang praktis dan cepat dan Media sosial berbasis video yang paling sering diakses di *smartphone* adalah *youtube*. Mulai dari berita ,klip musik terbaru dan terlama ,video komedi , konspirasi, ada di *youtube*.

Alasan memilih Rel-TV dibandingkan yang lain adalah karena Rel-TV media lokal informasi pemerintahan Rejang Lebong *terupdate* dengan berbasis *website* terkhususnya di *youtube*, dan peran Rel-TV yang memberikan informasi seputar pemerintah Rejang Lebong dengan media *alternative* di era digital saat ini. Cara mereka bertahan menjadi media lokal yang menarik di era digital saat ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan mendalam tentang inti permasalahan yang diangkat, dan menghindari kekeliruan dan kesalahan pahaman dalam penulisan ini, maka penulis fokus pada masalah yang akan diteliti hanya pada pemanfaatan REL-TV menjadi sarana informasi yang

alternatif pada era digital bagi masyarakat Rejang Lebong, hambatan REL-TV sebagai sarana informasi, kelebihan dan kurangan *platform youtube* REL-TV sebagai alternatif di era digital. Platform *youtube* sebagai alternatif media pada era digital dengan objek Rel-TV.com.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan *platform youtube* menjadi sarana Informasi yang alternatif pada era digital bagi REL-TV.com?
2. Hambatan REL-TV.Com dalam menggunakan *platform youtube* sebagai sarana informasi?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan REL-TV menjadi sarana informasi yang alternatif pada era digital bagi masyarakat Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hambatan REL-TV.Com dalam menggunakan *platform youtube* sebagai sarana informasi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a) Sebagai sumbangsih pengetahuan dalam ilmu komunikasi terkhususnya media informasi.

- b) Sebagai bahan pijakan penelitian yang akan datang ,bersangkutan dengan penelitian ini.
- c) Penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan dalam Komunikasi Penyiaran Islam terutama menyangkut media youtube sebagai alternatif saluran informasi pada *new media*.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui *youtube* sebagai alternatif saluran informasi pada media baru

### b) Rejang Lebong Tv (REL-TV)

REL Tv dapat diharapkan lebih mudah untuk menaikan eksistensi pada REL Tv tersebut di media *youtube*

### c) Prodi KPI

Prodi KPI dapat lebih memanfaatkan media *youtube* dalam media pembelajaran

### d) Peneliti

Peneliti dapat memahami dan memanfaatkan media *youtube* dalam pembelajaran komunikasi dan informasi.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Informasi Di Era Digital

##### 1. Media Massa (*mass media*)

Media informasi bisa disebut juga sebagai media massa, media massa singkatan dari media komunikasi massa, media massa terdiri dari dua kata media dan massa. Media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan. Media massa memiliki fungsi sebagai memberi informasi, mendidik, dan menghibur.

Kata media berhubungan dengan pengertian *medium*, yaitu tengah, sedang, menengah atau penghubung. Secara penjelasan, media yaitu tempat, wahana, forum, atau lebih tepat lembaga penengah. Sedangkan massa adalah perihal yang tidak pribadi, hal yang tidak personal, melainkan hal yang berkaitan dengan orang banyak.<sup>8</sup>

Media adalah alat sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan

---

<sup>8</sup> Toha Makhshun dan Khalilurrahman Khalilurrahman, "PENGARUH MEDIA MASSA DALAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (8 Desember 2018): 57, <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.

menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan biasanya digunakan media massa (Hafied Cangara, 2008;123-126).<sup>9</sup>

Media massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Menurut DeVito (1997), komunikasi massa didefinisikan dengan mefokuskan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan operasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks.

Media massa dikonsumsi oleh publik dan bisa digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan publik (*Djankov et al.*, 2003).<sup>10</sup> Dari penjelasan tersebut bahwasanya media massa menjadi kebutuhan publik bahkan bisa mempengaruhi publik untuk berinteraksi melalui media massa, sehingga media massa juga mampu mempengaruhi pola pikir seseorang.

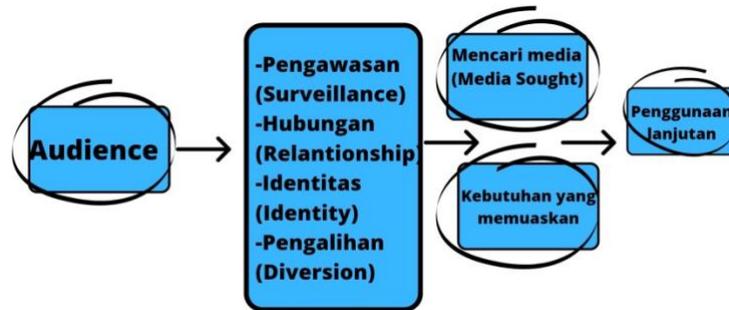
Untuk lebih jelas peneliti menggunakan teori *uses and gratification* yang menjelaskan media massa tidak memiliki kekuatan untuk memengaruhi audiens, melainkan khalayak menggunakan media massa tentunya berdasarkan atas keperluan dan kebutuhan yang berbeda-beda.<sup>11</sup> Media massa sangat bersangkutan dengan penggunaannya sehingga bisa memahami informasi realitas sosial.

---

<sup>9</sup> Kevin David B Mangole, Meity Himpong, Dan Edmon R Kalesaran, "Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa" 3, No. 2 (Maret 2017): 15.

<sup>10</sup> Hartanti, "Kebijakan Media Televisi Di Era Media Baru."

<sup>11</sup> Haqqu, "Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi." *Ibid* hal 11.



Gambar : 2.2

Terdapat tiga asumsi yang digunakan dalam teori uses and gratification menurut Katz et al. (1973) yakni:

- a) Audiens dihadapi oleh banyak opsi atau pilihan media. Munculnya berbagai macam pilihan tersebut karena sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan audiens. Dalam hal ini, kebutuhan yang digambarkan dari segi psikologis dan sosial.
- b) Berangkat dari kebutuhan audiens yang berbagai macam bentuknya sehingga media dikaitkan dengan teori uses and gratification mencoba mengidentifikasi kebutuhan dari tiap-tiap audiens.
- c) Terjadi kompetisi antar satu media dengan media lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan audiens.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Hans Karunia H, Nauvaliana Ashri, dan Irwansyah Irwansyah, “Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (31 Januari 2021): 92–104, <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>.

Oleh karena itu isi dari media massa sesungguhnya bisa dipengaruhi oleh masyarakat atau khalayak. Khalayak dapat memilih media massa yang sesuai dengan keperluan dan permasalahan yang dihadapinya. Dengan kata lain masyarakat memiliki kekuasaan dalam memilih media massa sesuai dengan kebutuhan.

Dari pemaparan diatas bahwasanya media massa dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak agar mengetahui atau melakukan suatu hal sesuai dengan pesan yang disampaikan, Media juga mampu memunculkan isu yang baru yang bisa mempengaruhi berbagai kebijakan pemerintah dan masyarakat.

Media digunakan ke dalam semua siklus kehidupan memiliki keterlibatan dalam berbagai konsep termasuk audiens, efek media, alternatif fungsional, dan ketergantungan media (*Rosengren, Wenner, & Palmgreen, 1985*).<sup>13</sup> Oleh sebab itu media sangat membantu dalam perkembangan zaman dan siklus kehidupan. Sehingga media massa mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Pesan massa ditujukan kepada khalayak luas dan tersebar tanpa adanya kontak pribadi antara pengirim pesan dan penerima pesan.

---

<sup>13</sup> Haqqu, "Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi." *Ibid* hal 18.

- b) Sebagian besar pesan dikirimkan melalui media komunikasi massa yang dikembangkan atau minimal dibiayai oleh organisasi besar.
- c) Komunikasi massa tidak bersifat personal namun lebih menekankan pada sebuah produk.
- d) Komunikasi massa hampir selalu dikontrol oleh banyak gatekeeper yang menentukan pesan-pesan apa saja yang akan dikirimkan kepada konsumen, bagaimana pesan-pesan tersebut disusun, dan kapan pesan-pesan tersebut akan dikirimkan.
- e) Para sponsor baik swasta maupun pemerintah, editor, produser, reporter, dan eksekutif memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi pesan-pesan media.

Media massa seperti surat kabar, majalah, buku, televisi, dan radio, merubah individu untuk mendapatkan informasi. Era media baru memberikan pengaruh penting dalam memberikan informasi. saat ini media mengikuti perkembangan zaman dan menjadi sarana yang mereka pilih untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Adapun jenis-jenis media massa adalah sebagai berikut:

- a) Media Cetak (*Print Media*)

Media Cetak merupakan sebuah media yang dicetak dengan lembaran kertas. Media massa cetak meliputi Koran atau surat kabar, tabloid, majalah, dan buku.

b) Media Elektronik (*Electronic Media*)

Media elektronik merupakan jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara (*audio*) atau video dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film. Radio dan televisi disebut juga media penyiaran (*broadcast media*).

c) Media Online (*Online Media, Cybermedia*)

Media online disebut juga media Internet, atau Media Siber adalah media massa yang dapat kita temukan atau disajikan di internet (*situs web*).

Media massa benar-benar sebagai alat yang netral, mempunyai tugas utama penyalur pesan.<sup>14</sup> media massa dipahami sebagai alat penyaluran atau sebagai sarana alternatif media informasi publik. Kegiatan pengguna media massa tak lepas dari semua kebutuhan dalam mencari informasi terdahulu hingga ter *update* seputar lingkungan ataupun belahan dunia.

Isi media massa umumnya terbagi tiga bagian atau tiga jenis tulisan yang merupakan produk jurnalistik atau jenis-jenis tulisan jurnalistik, yakni:

---

<sup>14</sup> Masnur Muslich, "Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas," *Universitas Negeri Malang* 36 (2008): 150–59.

a) Berita (*News*)

Berita merupakan tulisan, gambar, audio, atau video berisi informasi atau laporan peristiwa terbaru. Menurut Prof. *Mitchel V. Charnley*, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah besar penduduk (Onong Uchjana Effendy, 2003:131).<sup>15</sup>

b) Opini (*Views*)

Opini –disebut juga artikel opini– adalah tulisan berisi pendapat, analisis, ulasan, atau pemikiran tentang masalah atau isu aktual.

c) Karangan Khas (*Features*)

*Feature* merupakan tulisan yang berisi gabungan fakta dan opini yang ditulis dengan gaya bahasa sastra seperti cerpen atau novel. Video dan foto bernilai human interest termasuk kategori *feature*.

Dari penjelasan diatas bahwa apa yang dimaksud dengan media massa yaitu sarana penyampain pesan ke khalayak banyak yang berbentuk informasi atau kabar dan hiburan melalui media tersebut. Misalnya sarana penyampaian melalui radio, televisi, dan surat kabar. Sehingga media massa sangat berpengaruh untuk sektor kehidupan, bahwasanya banyak orang yang

---

<sup>15</sup> Retno Jamanti, “Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda,” *Ejournal.Iikom.Fisip-Unmul.Ac.Id* 2 (2014.): 18.

sangat membutuhkan informasi melalui media atau sarana yang bisa diakses banyak orang.

## **2. Media Baru (*new media*)**

Media baru didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersamaan dengan komputer digital. Sebelum tahun 1980-an, media mengandalkan model cetak dan analog seperti surat kabar, televisi, bioskop dan radio. Sekarang kita memiliki radio digital, televisi digital, dan model cetak yang telah diubah oleh teknologi digital baru (Creeber & Martin, 2009:2).<sup>16</sup>

Menurut teori *Uses and gratifications* mendapatkan visinya yang paling radikal dalam media baru. Sifat interaktif media baru mencerminkan kontrol aktif khalayak dalam menggunakan media baru. Akses atas informasi sebagai suatu motif utama banyak orang menggunakan media baru (Papacharisi dan Rubin, 2000 seperti dikutip West dan Turner, 2014: 113) sangat ditentukan oleh keaktifan khalayak.<sup>17</sup>

Maka dari itu media baru merupakan sarana informasi yang bisa berinteraksi satu sama lain pada saat ini. Menurut (Nasrullah, 2017) terdapat perbedaan interaksi pada media lama dan media baru. Holmes menjelaskan pengguna pada media lama merupakan khalayak pasif dan tidak

---

<sup>16</sup> yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, Dan Andre Ikhsano, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend," *Lugas Jurnal Komunikasi* 2, no. 2 (31 Desember 2018): 59–68, <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>.

<sup>17</sup> Puji Rianto, "Media Baru, Visi Khalayak Aktif Dan Urgensi Literasi Media," *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, No. 2 (11 Desember 2016): 90, <https://doi.org/10.25008/Jkiski.V1i2.54>.

mengenal satu sama lainnya, sementara pengguna pada media baru berinteraksi dengan pemberi informasi maupun dengan sesama pengguna media lainnya.<sup>18</sup>

Media lama seperti koran, TV, majalah mengalami digitalisasi dengan mengikuti perkembangan dari media baru yang *unstoppable* (Pacey, 1983).<sup>19</sup> Terlihat dari medium baru yang dibentuk untuk menyampaikan informasi, misalnya berita online *detik.com*, *kompas* yang membuat *kompas.com*, stasiun *Metro TV* yang menyediakan *live streaming* melalui *websitenya*.

*Rasmussen* (dalam *McQuail*, 2011:154) berpendapat bahwa media baru memiliki efek kualitatif berbeda terhadap integrasi sosial dalam jaringan masyarakat modern. Kontribusi pokoknya adalah untuk menjembatani jurang lebar yang terbuka antara dunia publik dan dunia privasi, antara dunia kehidupan, dan dunia sistem serta organisasi.<sup>20</sup> Bahwasanya media baru sebagai penghubung antara dunia dan publik.

Ada juga yang berpendapat bahwa Media baru adalah semua bentuk media yang menggabungkan tiga unsur C, yaitu: *computing and information technology* (IT), *communication network*, dan *convergence* (*ditigalized media*

---

<sup>18</sup> Renata Anisa Rachmaniar, "Media Informasi dan Komunikasi Pemerintahan Jawa Barat," 01, 7 (1 Januari 2019): 5.

<sup>19</sup> Hartanti, "Kebijakan Media Televisi Di Era Media Baru."

<sup>20</sup> Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, Dan Andre Ikhsano, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend," *Lugas Jurnal Komunikasi* 2, No. 2 (31 Desember 2018): 59–68, <https://doi.org/10.31334/Ljk.V2i2.263>.

*and information content* (Flew, 2005: 2).<sup>21</sup> Karakteristik media baru dalam informasi sosial sebagai berikut:

- a) Isi tidak terbatas, transparan, prinsip global, bebas, publikasi isi cepat.
- b) Orientasi fungsi Semua kalangan, akses universal.
- c) Institusi Terdesentralisasi, fleksibel, anonimitas, pengguna sebagai pemilik, hanya untuk modal akses.
- d) Akses publik Sangat luas, multi-arah, interaktif, kebebasan, kesetaraan (equality).<sup>22</sup>

*Lister, Dovey, Giddings, Grant dan Kelly* (2009:16-38) menyatakan terdapat karakteristik media baru.<sup>23</sup> Karakteristik yang dimaksud yaitu:

- a) *Digital*, semua data diubah menjadi angka dalam proses media digital. Dalam hal ini media komunikasi dan representasi biasanya berbentuk grafik, gambar bergerak yang direkam, dan foto. Data yang telah diolah menjadi angka, kemudian diproses dan disimpan dalam bentuk sumber online, disk digital atau drive memori yang akan diterjemahkan dan diterima sebagai tampilan layar, dikirim lagi melalui telekomunikasi, jaringan atau output seperti *hard copy*.

---

<sup>21</sup> Salvatore Simarmata, "Media Baru, Ruang Publik Baru, dan Transformasi Komunikasi Politik Indonesia," *Unika Atma Jaya Jakarta* 3, no. 2 (November 2014): 19–36.

<sup>22</sup> Salvatore Simarmata, "Media Baru, Ruang Publik Baru, dan Transformasi Komunikasi Politik di Indonesia," T.T., 19.

<sup>23</sup> Stellarosa, Firyal, Dan Ikhsano, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend."

- b) Interaktifitas, merupakan salah satu karakteristik utama atau nilai dari media baru. Dimana media konvensional menawarkan konsumsi pasif, media baru menawarkan konsumsi secara lebih aktif. Media baru dapat dimiliki oleh semua orang dengan mudah dan hanya memerlukan jaringan internet.
- c) *Hypertextual*, adalah memasukan kembali setiap informasi yang terdapat di media lama kedalam media baru dengan tampilan yang disesuaikan dengan tampilan media baru. Hal ini digunakan sebagai database informasi yang terdapat di media baru tetap ada di media lama.
- d) Jaringan; dapat diartikan bahwa di dalam media baru terdapat beberapa jaringan yang bertujuan untuk mempermudah konsumen memperluas partisipasi mereka. Jaringan tersebut antara lain *World Wide Web* (www), situs media sosial, situs web blog, forum online, situs web edukasi dan sebagainya.
- e) Virtual, sifat maya dan mewujudkan dunia virtual yang diciptakan oleh keterlibatan grafik komputer dan video digital. Virtual juga berfungsi sebagai identitas postmodern, seni, hiburan, konsumen, dan budaya visual.
- f) Simulasi, berarti menirukan beberapa dari media lama yang masih dapat digunakan di dalam media baru. Pengguna media baru juga dapat meniru informasi apa yang mereka dapat di dalam media

baru ke dunia nyata yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi hidupnya.

Media baru adalah sebuah istilah untuk menjelaskan keadaan antara teknologi digital komunikasi yang terhubung ke dalam jaringan. Contoh dari media yang sangat merepresentasikan media baru adalah Internet. Media baru sangat praktis bisa digunakan sebagai sarana alternatif. Hanya bermodal internet media baru bisa digunakan dimana saja dan kapan saja sesuai keinginan, dengan demikian, media baru sangat mendukung perkembangan media massa.

Saat ini teknologi sebuah media baru memberi peluang bagi selera dan mengkreasi isi media seperti *blog*, halaman *portal*, *Facebook* dan catatan harian video *Youtube*. Menurut Denis McQuail dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa* (2011:43) menjelaskan ciri utama media baru yaitu adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak, individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.<sup>24</sup>

Pada era awal milenium internet merupakan media baru dalam kebutuhan akan penyediaan informasi bagi segelintir kelompok masyarakat di dunia. Dalam proses perkembangannya muncul fitur internet yang dikenal dengan istilah media sosial. dengan adanya media baru yaitu internet, maka

---

<sup>24</sup> Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Dan Stefi Harilama, "Content In Youtube Vlog Influence On Student Attitudes Establishment Of Communication Sciences Faculty Of Social And Political Science University Of Sam Ratulangi," No. 1 (2017): 18.

semakin banyak pilihan media yang bisa digunakan seperti *youtube*, dan media sosial lainnya yang memudahkan masyarakat untuk bersosial media.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa media baru merupakan pembaruan penyebaran informasi yang memanfaatkan teknologi, dan membuat suatu informasi menjadi lebih cepat tersebar serta lebih efisien dalam penyampaian suatu informasi. Salah satu contoh umum media baru yang menggunakan akses internet adalah media sosial.

*Kaplan dan Haenlein (2010)* memberikan definisi media sosial “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.<sup>25</sup> Maka dari itu media sosial juga termasuk dari media baru, media baru juga termasuk media online dikarenakan terhung dengan akses internet.

Media Baru menjadi faktor paling menentukan kualitas interaktif untuk komunikasi dan informasi publik. Sebagian besar *platform* media baru masih berfungsi untuk mengekspresikan opini secara terbuka, atau personal. Media sosial seperti *Twitter, Facebook, instagram* dan *blog/website* sebagai bentuk media baru digunakan oleh banyak orang yang menawarkan potensi untuk ruang interaktif tersebut.

---

<sup>25</sup> Edy Chandra, “YOUTUBE, CITRA MEDIA INFORMASI INTERAKTIF ATAU MEDIA PENYAMPAIAN ASPIRASI PRIBADI,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (1 Februari 2018): 406, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>.

Saat ini, diskusi yang menekankan unsur interaktif ini terlihat pada kolom komentar yang tersedia baik pada *website* media sosial, *blog*, *Facebook*, *Twitter*, maupun *Youtube*. Sebagai gambaran berikut ditunjukkan satu contoh diskusi di salah satu web berita media informasi nasional.

Penggunanya bisa menjalin jaringan untuk berbagi informasi tanpa hambatan jarak dan waktu. Media sosial menjadi media interaksi baru yang membuat ruang bagi masyarakat untuk saling berbagi, bercerita, dan menyalurkan ide. Dampaknya, masyarakat melakukan migrasi virtual untuk berinteraksi di ruang virtual agar dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya.

### **3. Era Digital**

Di era kemajuan teknologi yang sangat pesat, masyarakat dimudahkan mengakses informasi dan tidak bisa jauh dari teknologi, terkhususnya kemajuan teknologi digital. Masyarakat seakan menjadi penikmat perkembangan era digital sehingga membuat semua elemen masyarakat saat ini sangat kerbergantungan dengan teknologi digitalisasi.

Digitalisasi adalah proses di mana semua bentuk informasi baik angka, kata, gambar, suara, data, atau gerak dikodekan ke dalam bentuk bit (*binary digit* atau yang biasa disimbolisasikan dengan representasi 0 dan 1) yang memungkinkan manipulasi dan transformasi data (*bitstreaming*). Teknologi digital mampu menggabung, mengkonversi atau menyajikan informasi dalam berbagai macam bentuk. Apapun isi yang ditampilkan, bit

dapat dieksplorasi sekaligus dimanipulasi, termasuk *cropping* informasi asli dengan pengurangan maupun penambahan.<sup>26</sup>

Perkembangan teknologi komunikasi modern yang bersifat konvergen merupakan proses konkruesi dari seluruh proses evolusi media massa. Digitalisasi telah mengubah dan melakukan transfigurasi teknologi media dan komunikasi. Jaringan telepon otomatis yang sebelumnya dioperasikan secara manual sekarang bisa dioperasikan oleh perangkat android hp (*hand phone*), *smart phone* dan jaring-intelek komputer dengan perangkat lunak yang mampu mengkonfigurasi jaringan cerdas (*intelligent network*) dengan fitur-fitur kompleks digital.

Di era digitalisasi saat ini banyak *platform* media informasi yang dibutuhkan seluruh kalangan termasuk mahasiswa dan dosen dan dapat melakukan berbagai fungsi audio visual dan komputansi, dengan menggunakan *smart phone* dan dibekali koneksi internet, memiliki fitur-fitur yang canggih, di tambah koneksi dari internet sehingga bisa membuka *platform* media sosial seperti *youtube* dan lainnya. Koneksi internet menjadi kebutuhan primer untuk mendukung keberlanjutan proses perkuliahan

---

<sup>26</sup> AG Eka Wenats Wuryanta, "Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi" 1 (t.t.): 12.

didukung dengan kecepatan adaptasi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan *platform digital*.<sup>27</sup>

Dari penjelasan diatas maka bisa difahami era digital yaitu sebuah masa ketika informasi lebih alternatif, mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan ke banyak orang diberbagai belahan dunia menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem perangkat yang terhubung internet.

## **B. Platform Youtube**

### **1. Platform**

*Platform* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah sebuah progam, rencana kerja, sebuah pernyataan dari kelompok partai tentang program kebijakan, mimbar, pentas, atau panggung. Sedangkan menurut wikipedia, platform didefinisikan sebagai sebuah kombinasi asitektur perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dari penjelasan diatas bisa diketahui platform adalah sebuah program yang digunakan untuk penyebutan sebuah media.

Perkembangan teknologi berpengaruh kesemua orang yang semakin membutuhkan *Platform* sesuai keinginan sehingga makin banyak *platform* yang digunakan oleh banyak orang. Istilah kata *Platform* sering dikaitkan

---

<sup>27</sup> Fitriana Puspa Hidasari, "Pemanfaatan Platform Digital untuk Studi Online dalam Pendidikan Jasmani" 6, no. 2 (Agustus 2020): 33–38.

dengan sebuah teknologi dan aplikasi, dari teknologi seperti komputer, *smart phone* atau *hand phone* baik itu *android* maupun *i phone*. Platform juga berkaitan dengan aplikasi seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, *youtube* dan lainnya yang berhubungan dengan media online.

*Platform* berfungsi sebagai wadah, sehingga bisa menjalankan sebuah sistem aplikasibanyak *platform* yang menawarkan aplikasi yang diminati oleh banyak orang baik itu aplikasi hiburan, komunikasi, maupun informasi, dan sistem yang menggunakan platform sangat banyak salah satunya *platform* media informasi. Banyak *platform* pada saat ini yang menawarkan media informasi dan komunikasi salah satunya *platform youtube* yang biasa disebut video online.

## **2. Youtube**

*Youtube* adalah sebuah situs jejaring yang menawarkan sebuah pola interaksi yang agak unik, mengandalkan video sebagai konten.<sup>28</sup> *Youtube* juga disebut sebagai situs web berbagi video. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video.<sup>29</sup> *Youtube* memiliki istilah yaitu video online dimana pengguna *youtube* harus membekali dengan koneksi internet supaya bisa mengakses semua video yang diperlukan.

---

<sup>28</sup> Fitria Ayuningtyas dan Ahmad Zakki Abdullah, "Kognisi Sosial Melalui Situs Jejaring Youtube Pada Komunitas Online (Studi Kasus pada Komunitas Online LinkPictureID)," *Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (16 Januari 2018): 137.

<sup>29</sup> Fatty Faiqah, Muh Nadjib, Dan Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram" 5 (2016): 14.

Menurut Snelson (2011), YouTube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini. YouTube sebagai sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis.<sup>30</sup> Video yang dimaksud tersebut adalah klip video, film, TV, serta video buatan para pengguna.

Untuk sebutan para produsen video di *youtube* adalah *youtuber*, yang membentuk nuansanya sendiri dan didalamnya terdapat beberapa video yang menarik terutama di pembentukan realita dan kognisi sosial. Video-video yang mengajarkan cara pandang dan pengungkapan opini maupun pendapat adalah contoh bagaimana para *youtuber* membentuk realita terhadap penontonnya.<sup>31</sup>

*Youtube* saat ini menjadi salah satu media sosial yang sering diakses banyak orang, *youtube* juga telah menjadi salah satu saluran penyiaran alternatif dimana para pengguna *youtube* bisa menggunakannya dimana saja dengan berbekal jaringan internet. Hal ini juga didukung dengan banyaknya pengguna mengunggah videonya sendiri atau membuat *content* sendiri seperti *vlog* yang menyajikan informasi baik itu hiburan, kehidupan sehari-hari.

---

<sup>30</sup> Brillianting' Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari, "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *ejournal undiksha* 4, no. 2 (2020): 8.

<sup>31</sup> Ayuningtyas dan Abdullah, "Kognisi Sosial Melalui Situs Jejaring Youtube Pada Komunitas Online (Studi Kasus pada Komunitas Online LinkPictureID)." *ibid*, hal. 7

Berikut ini adalah beberapa kelebihan maupun kekurangan dari *platform* youtube tersebut:

Kelebihannya :

- a) Bisa melihat dan mengupload video yang kita suka
- b) Sebagai ajang promosi diri
- c) Bisa mendownload setiap video
- d) Bisa belajar streaming, banyak video bermanfaat
- e) Ukurannya ada yang HD, bisa di download
- f) Videonya banyak

Kekurangannya :

- a) Bisa disalahgunakan penggunaanya
- b) Banyak informasi yang menyesatkan
- c) Banyak negara yang memblok Youtube
- d) Karena terlalu bebas upload jadi banyak video yang tidak berguna atau video pornografi yang terupload
- e) Gambarnya tersendat sendat
- f) Banyak video dengan kualitas buruk.<sup>32</sup>

Terdapat *karakteristik* dari *youtube* yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya :

- a) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.

Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

- b) Sistem pengamanan yang mulai akurat.

---

<sup>32</sup> Kevin David B Mangole, Meity Himpong, Dan Edmon R Kalesaran, "Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa" 3, No. 2 (Maret 2017): 15.

Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

c) Berbayar.

Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, *youtube* memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium. (*Theoldman,2011*)

d) *System offline*.

*Youtube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu *system offline*. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.

e) Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, filter warna, atau menambah efek.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Faiqah, Nadjib, dan Amir, "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM."

Dari semua penjelasan diatas bahwasanya *platform youtube* adalah sebuah progam situs *website (sharing)* berbagi video, mengunggah dan menonton video. Berikut ini adalah alasan *platform youtube* sebagai media informasi yang alternatif:

- a) Praktis yang artinya mudah digunakan
- b) Iklan bisa di skip atau dilewati
- c) Lebih cepat saat dibutuhkan
- d) Bisa ditonton dimana saja dan kapan saja

Dengan perkembangan zaman pada saat ini dengan teknologi yang mendukung jaringan internet manusia bisa menonton dan berbagi video dimana saja dan kapan saja menggunakan *platform youtube*, bahkan ketika dibutuhkan youtube memberikan sarana yang sangat praktis, cepat dan alternatif.

Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, *Youtube* memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet.<sup>34</sup> Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwasanya *youtube* akan menjadi *platform* paling dibutuhkan semua orang dari segi informasi berita, hiburan, dan pengetahuan.

---

<sup>34</sup> David, Sondakh, Dan Harilama, "Content In Youtube Vlog Influence On Student Attitudes Establishment Of Communication Sciences Faculty Of Social And Political Science University Of Sam Ratulangi."

Dalam penelitian ini manfaat *platform youtube* bagi peneliti sangat penting, karena bisa menambahkan pengetahuan dalam bidang media baru di era digital dan sangat bermanfaat dalam kebutuhan untuk mencari informasi dan hiburan bahkan diprediksikan dimasa depan bahwasanya televisi akan beralih ke tv jaringan digital.<sup>35</sup>

### C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian relevan berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang akan diteliti agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan untuk menghindari duplikasi, penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Fatty Faiqah dalam jurnalnya "*youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*" VOL. 5 (2), Juli 2017. Berdasarkan penelitian tentang *youtube* sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram, sehingga Pemanfaatan yang dilakukan sesuai dengan masing-masing kebutuhan dari para informan. dapat disimpulkan bahwa *youtube* sangat bermanfaat bagi komunitas makassarvidgram. Dari hasil identifikasi bahwa ada yang menggunakannya untuk

---

<sup>35</sup> Doumentasi berita, "Tv Analog Ke Digital," Juli 2021.

keperluan video mereka, baik dari segi pencarian *tools editing*, referensi ide, tutorial, maupun untuk kepentingan hiburan.<sup>36</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian diatas yaitu sama atas hal bagaimana pemanfaatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi, kemudian perbedaan penelitian yang dikaji oleh Fatty Faiqah ini mengkaji tentang bagaimana *yotube* sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu *youtube* sebagai sarana alternatif media informasi era digital.

- b) *Kevin David B. Mangole* dalam jurnalnya “*pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa*” Vol. 4, No. 2, Maret 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang penggunaan aplikasi youtube sudah mulai dimengerti dengan baik, karena kebanyakan aplikasi youtube tersebut sudah ada pada smartphone masyarakat setempat. Hal ini ditandai dengan seringnya masyarakat mengakses youtube dalam kesehariannya, tergantung dari banyaknya

---

<sup>36</sup> Faiqah, Nadjib, Dan Amir, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram.”

kuota data, atau memanfaatkan jaringan wifi gratis di berbagai tempat.<sup>37</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian diatas yaitu sama atas hal bagaimana pemanfaatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi, kemudian perbedaan penelitian yang dikaji oleh *Kevin David B. Mangole* ini mengkaji tentang bagaimana pemanfaatan *youtube* lebih fokus kepengetahuan masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu *youtube* sebagai sarana alternatif media informasi era digital.

- c) Erik Fahron Setiadi dalam jurnalnya “*youtube* sebagai sumber belajar generasi *milenial*” (studi kasus Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang) VOL. 2 (4), 2019. Berdasarkan penelitian tentang *youtube* sebagai sumber belajar generasi milenial, sehingga dalam sumber belajar bisa menggunakan media *youtube*. dapat disimpulkan bahwa *youtube* sangat bermanfaat dalam media pembelajaran. Kesimpulannya *youtube* sangat efektif dalam media pembelajaran bagi generasi milenial. Menurut Suryaman (2015) terdapat beberapa tantangan terkait

---

<sup>37</sup> Kevin David B Mangole, Meity Himpong, Dan Edmon R Kalesaran, “Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa” 3, No. 2 (Maret 2017): 15.

penggunaan *youtube* dalam pembelajaran, yaitu Ketersediaan video, Kualitas Konten, Proses pencarian.<sup>38</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian diatas yaitu sama atas hal bagaimana pemanfaatan platform youtube sebagai sarana alternatif media informasi, kemudian perbedaan penelitian yang dikaji oleh Erik Fahron Setiadi ini mengkaji tentang bagaimana pemanfaatan youtube lebih fokus kemedi pembelajaran mahasiswa, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu youtube lebih ke sebagai sarana alternatif media informasi era digital.

Dari beberapa judul penelitian yang berbeda pembahasannya diatas, peneliti dapat menjadikan rujukan dalam skripsi yang ingin peneliti bahas yaitu tentang *platform youtube* sebagai alternatif media informasi era digital (studi kasus REL-TV.com). Penelitian ini lebih menekankan atau ingin mengetahui bagaimana *platform youtube* sebagai alternatif media informasi era digital. Kemudian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak subjek penelitian bahwasanya dua dari tiga penelitian diatas subjek penelitiannya masyarakat setempat, pelajar dan komunitas sedangkan penelitian yang peneliti teliti subjek penelitiannya adalah karyawan Rejang Lebong TV (REL-TV.com) Kab Rejang Lebong.

---

<sup>38</sup> Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, dan Junaidi Indrawadi, "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial," *Journal of Civic Education* 2, no. 4 (2 September 2019): 313–23, <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati (*Taylor dan Bogdan, 1984*).<sup>39</sup>

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu permasalahan yang ada, yaitu keadaan lapangan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Strauss & Corbin (2003) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Namun demikian, data-data tersebut memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan. Penelitian ini didasari oleh paradigma naturalistic interpretative, perspektif post-positivistik, dan teori

---

<sup>39</sup> Dr Kamarul Azmi Jasmi, "Metodologi Pengumpulan Data Dalam Penyelidikan Kualitatif," *Fakulti Tamadun Islam Universiti Teknologi Malaysia*, 1, Maret 2012, 28–29.

<sup>40</sup> Gunawan, Imam. "Metode penelitian kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).

post-modernisme yang berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya dengan memperhatikan proses, peristiwa, dan otentisitas.<sup>41</sup>

penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial (Creswell, 1994: 4-7).<sup>42</sup>

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan secara sederhana metode kualitatif merupakan metode yang mengumpulkan data secara langsung ke lapangan saat penelitian dilakukan.

Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Jadi, peneliti merupakan *key instrument*, dalam mengumpulkan data, si peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif.<sup>43</sup> Berdasarkan penjelasan diatas bisa kita simpulkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan ( *field research* ) yaitu meneliti objek secara

---

<sup>41</sup> Rahmi Surayya, "PENDEKATAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN KESEHATAN," *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 1, no. 2 (16 Februari 2018): 75, <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>.

<sup>42</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif" 9, no. 2, Depok 16424, (2005.): 10.

<sup>43</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," *Ibid*, hal 7.

langsung, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di REL TV / REJANG LEBONG TV.

## **B. Data Subyek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka akan diperlukan subyek penelitian, subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat memperoleh data untuk variabel yang dipermasalahkan. Untuk mendapat data yang tepat maka dibutuhkan informan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan data. Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*).<sup>44</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada kesempatan ini peneliti memilih teknik purposive sampling dikarenakan beberapa pertimbangan oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan dengan banyaknya jumlah sampel yang terlibat, akan tetapi banyaknya sampel akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam perolehan data dan kedalaman data yang diperoleh,

Berdasarkan penjelasan diatas, maka subjek dalam penelitian ini adalah selaku karyawan yang berada di REL-TV.COM. Salahsatu ciri metode

---

<sup>44</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," *ibid* hal 3.

kualitatif subjek yang diteliti dianggap berkedudukan yang sama dengan peneliti, peneliti bahkan belajar kepada informannya, dengan ini peneliti bisa belajar kepada subjek karyawan REL-TV sehingga peneliti memahami lebih dalam tentang materi yang sedang diteliti.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data-data di peroleh. Berdasarkan pengertian diatas dapat di pahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data yang di perlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

#### a) Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak terkait yang menjadi sumber penelitian di lapangan melalui wawancara.<sup>45</sup> baik melalui wawancara,observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen. Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada

---

<sup>45</sup> Hendry Wijaya dan Emi Susanty, "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN (STUDI KASUS DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN MUSI BANYUASIN)," *Jurnal Ecoment Global* 2, no. 1 (26 Juli 2017): 40, <https://doi.org/10.35908/jeg.v2i1.213>.

pengumpul data. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan REL-TV.com.

b) Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, peraturan-peraturan tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan serta literatur.<sup>46</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku penelitian terdahulu dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan terhadap penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, pendokumentasian dan observasi langsung dilapangan.<sup>47</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penggunaan alat dan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya informasi data yang objektif. Pengumpulan data

---

<sup>46</sup> Wijaya dan Susanty.

<sup>47</sup> Faiqah, Nadjib, dan Amir, "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM."

dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>48</sup> Sebagaimana lazimnya penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di gunakan berbagai teknik, di antaranya adalah :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.<sup>49</sup>

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan untuk menambah informasi tentang *Platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi era digital di REL-TV.com. Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang peneliti bertugas mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan gambaran konkret keseharian informan dan mencari data mengenai keadaan perusahaan media informasi REL-TV.com.

---

<sup>48</sup> Tati Fauziah Dan Tuti Alawiyah, "Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di Sd Kabupaten Pidie" 1 (2016): 11.

<sup>49</sup> Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h.35

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi era digital REL-TV.com.

Pengumpulan data melalui wawancara memiliki beberapa kelebihan, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan informan yang akan memberikan informasi data, informasi data dapat diperoleh secara lebih mendalam, dan yang diwawancara dapat mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang belum jelas dapat diulang kembali dan diarahkan dengan yang lebih bermakna.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yang artinya bagi peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki inti atau besar dalam permasalahannya saja, yang terjadi kepada responden. Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah karyawan REL-TV.com

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang.<sup>50</sup> Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dalam hal ini peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah digunakan untuk memperoleh data-data tentang media informasi REL-TV.com.

#### **E. Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses observasi, wawancara maupun dokumentasi, Maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data, yaitu proses mengatur secara sistematis data-data yang telah didapat, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, memilah data yang penting untuk membuat kesimpulan dan uraian dasar sehingga mudah dipahami.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Peneliti bertolak dari data, serta memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, kemudian berakhir pada hipotesis atau teori.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018):308

<sup>51</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" 22, No. 1 (2017): 6.

Menurut Miles dan Huberman tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya, diantaranya sebagai berikut:<sup>52</sup>

a) Data Reduction ( reduksi data )

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting rumah dicari tema dan polanya.

Mereduksi data menurut Sugiyono berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>53</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tidak sulit untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara rinci dan benar serta data yang diperoleh tidak banyak dan rumit. Karena data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sangat banyak sehingga tidak perlu direduksi yaitu dirangkum dan dipilih yang pokok dan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.85

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.310

b) Data Display ( penyajian data )

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c) Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengupulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk suatu tinjauan ulang catatan lapangan atau peninjauan kembali data yang ada. Dengan menguji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guna memperoleh informasi tentang *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi era digital. Peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

#### **A. Profil REL-TV.Com**

##### **1. Sejarah Singkat REL-TV.COM**

Pada tahun 2018, PT Jalawaring Kencana Media ingin membangun sebuah stasiun TV yang membawakan sebuah revolusi media yang maju dan lebih modern. Founder REL.TV Frangky Adinegoro dan Co-Founder Jalawaring Kencana serta Bupati Rejang Lebong Ahmad Hijazi bersepakat untuk membangun sebuah stasiun televisi baru yang berbasis web di Kabupaten Rejang Lebong.

Dengan konsep dan format yang berbeda dengan media yang ada di Curup, yang mana di kota Curup hanya ditemukan media cetak dan online saja. Sedangkan untuk media audio visual belum ada di Kabupaten Rejang Lebong, dengan minimnya media informasi di Rejang Lebong, REL-TV bergerak memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi dengan

menggunakan sarana media baru REL-TV hadir dengan visinya, menyajikan program berita yang informative dan inspiratif.

REL TV resmi mengudara pada awal tahun 2018, setelah sebelumnya menjalani Studi banding bersama Diskominfo Rejang Lebong ke media-media yang ada di Indonesia. Pada saat itu Founder REL TV dan Diskominfo mengunjungi media televisi berbasis web yaitu visual tv, narasi tv, majalah tempo dll. Setelah mendapatkan informasi terkait cara pengambilan video, peralatan yang digunakan, mengisi voice over dan melihat studio tersebut Frangky juga langsung mengunjungi Kementerian Kominfo menayakan seputar perizinan televisi berbasis web tersebut.

Dengan jangka waktu satu bulan REL TV sudah berbadan hukum dan legal menjadi televisi berbasis web pertama yang ada di Rejang Lebong. Untuk merintis awal di tahun 2018 televisi berbasis web REL TV ini mencoba untuk mengenalkan kepada masyarakat yang ada di kota Curup bisa dikatakan cukup sulit. Hal itu disebabkan masih minimnya masyarakat yang mengetahui media informasi di era digital.

Namun seiring berjalannya waktu REL TV terus melakukan strategi untuk menarik perhatian pemerintah daerah maupun masyarakat. Alhasil di tahun 2019 REL TV sudah dikenal oleh masyarakat. Terbukti *platform youtube* REL-TV sudah mempunyai 5.55 ribu Subscriber. Dengan adanya subscriber sendiri sudah dipercaya oleh masyarakat.

Adapun kelebihan REL TV dibandingkan dengan media-media yang ada di Rejang Lebong adalah kecepatan berita. Menghadirkan narasumber yang kredibel, menggunakan audio-visual sehingga bisa menarik perhatian publik. Sebagai primadona media, menggunakan media baru sebagai sarana informasi hal itu sehingga lebih praktis, cepat, bisa ditonton dimana saja dan kapan saja, dan bisa ditonton berulang-ulang kali.

Dari penjelasan diatas bahwasanya REL-TV memberikan informasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (era digital) yaitu media baru seperti situs *web* dan *platform youtube* sebagai sarana penyampaian informasi untuk masyarakat Rejang.

Berikut ini adalah logo REL-TV.Com :



Gambar : 3.4

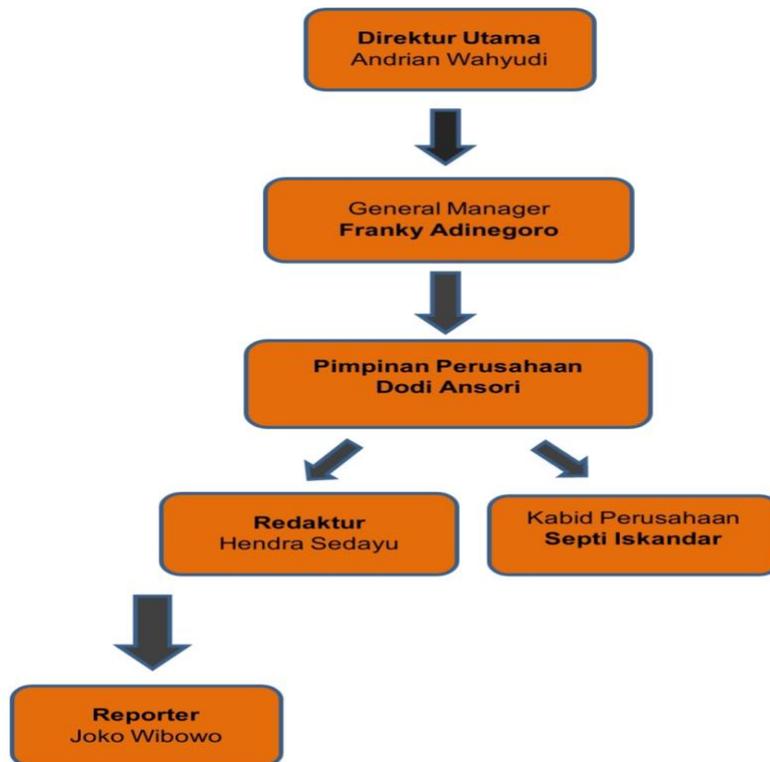
Sumber gambar : REL-TV.Com

Logo REL TV diatas merupakan logo yang digunakan oleh REL TV dengan tiga warna yaitu merah tua, oranye dan putih. Masing-masing memiliki arti yang berbeda-beda. Pemilihan bentuk huruf dimaksudkan untuk membuat logo yang simple dan elegant, pemilihan warna bermaksud untuk menggambarkan variasi program yang ada di REL TV. Slogan NET TV yaitu

“News and Documentary” memiliki arti bahwa REL TV ingin menjadi televisi berbasis web yang fokus mengangkat berita (*hardnews*) dan documenter (*softnews*)

## 2. Struktur REL-TV.Com

Gambar 4.4



Gambar : 4.4 Struktur REL-Tv.Com

Sumber Gambar: REL-TV.Com

Tugas dan fungsi setiap bagian :

a) Direktur Utama

Direktur Utama merupakan orang yang mengepalari dua direktur bidang yaitu direktur program & produksi dan direktur keuangan. Bertanggung jawab dari hasil kerja dari direktur-direktur tersebut. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yaitu Memimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan, Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan dan menyetujui anggaran tahunan perusahaan serta melaporkan laporan pada pemegang saham.

b) General Manager

General manager mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan dari satu atau lebih departemen, seperti teknik, operasi atau penjualan, atau divisi utama dari organisasi bisnis dan membantu petugas administrasi kepala dalam merumuskan dan mengelola kebijakan organisasi dengan melakukan tugas berikut secara pribadi atau melalui manajer bawahan.

General Manager Berpartisipasi dalam merumuskan dan mengelola kebijakan perusahaan, mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan departemen divisi untuk mengembangkan dan menerapkan tujuan jangka panjang dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan profitabilitas tujuan. Mengembangkan, ulasan, update dan mengimplementasikan perencanaan strategis bisnis, termasuk

penjualan, kinerja keuangan dan pengembangan produk baru. Mengawasi manufaktur dan bahan departemen untuk meninjau laporan produksi dan operasi dan menyelesaikan operasional, manufaktur dan fasilitas masalah untuk memastikan biaya minimum dan mencegah penundaan operasional dan untuk memenuhi pertumbuhan di masa depan.

c) Pimpinan Perusahaan

Ia mengendalikan dan mengkoordinasikan kebijakan di lingkungan perusahaan. Dalam tubuh media, bagian redaksi dan bagian perusahaan (advertising, sirkulasi/pemasaran, keuangan) bukan merupakan bagian tunggal. Di jajaran redaksi dipimpin seorang penanggungjawab/pimpinan redaksi, sedang di bagian perusahaan dipimpin seorang penanggungjawab perusahaan. Keduanya, nantinya akan bertanggungjawab kepada pimpinan perusahaan.

Pemimpin perusahaan media dituntut paham marketing, sirkulasi, cost, budgeting, oplag, advertising dan semua hal yang berhubungan dengan mekanisme menjalankan perusahaan. Sebab, maju-mundur, sehat-tidaknya perusahaan sangat tergantung keahlian seorang pemimpin perusahaan.

Penanggungjawab Umum adalah posisi yang merupakan kalaborasi tanggungjawab perusahaan dan redaksional. Penanggungjawab umum bertanggungjawab terhadap jalannya perusahaan dan redaksional. Ia akan secara berkala menerima laporan perkembangan perusahaan dari

pemimpin perusahaan dan penanggungjawab redaksi. Dengan data-data dari laporan-laporan itu, setiap penanggungjawab umum akan mengetahui perkembangan perusahaan.

d) Redaktur

Editor/Redaktur bertugas memberikan TOR/outline kepada reporter sesuai hasil rapat redaksi. Setiap editor harus memberikan panduan teknis lapangan ke reporter sebelum bertugas meliput suatu isu. Ini penting dilakukan, selain merupakan garis besar outline, seorang redaktur bertanggungjawab terhadap semua resiko yang bakal dialami reporter yang meliput isu yang diberikannya.

Setelah laporan diselesaikan reporter, material laporan harus diperiksa kembali oleh redaktur untuk mengetahui keakuratan laporan, seperti semua informasi yang disuguhkan tak kurang, tak berlebihan, dengan sumber-sumber yang jelas, nama lengkap, angka, waktu, jarak, ukuran, tempat.

e) Kabid Perusahaan

Merupakan orang yang bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan serta mengelola finansial perusahaan televisi tersebut seperti pengaturan gaji karyawan. Serta berperan dalam rekrutmen, pemberdayaan, dan pengelolaan administrasi sumber daya manusia.

f) Reporter

Jurnalis-reporter bertugas melakukan liputan sesuai hasil rapat redaksi (inline). Pelaksanaan liputan mengacu pada peran editor, yakni berupa penugasan (term of reference, TOR/outline), pengusulan tunggal, dan isu hangat. Kecuali reporter media cetak yang melengkapi liputannya dengan foto, reporter media elektronik (radio) melengkapi liputannya dengan moment record (rekaman peristiwa) dalam bentuk audio. Sedangkan reporter media elektronik (televisi) melengkapi liputannya dengan moment record (rekaman peristiwa) dalam bentuk video.

Reporter tidak melaksanakan pekerjaan yang bukan tugasnya. Seorang jurnalis-reporter harus berupaya menjadi media yang sehat dan bekerja dengan cara professional. Bagian periklanan dapat menolak materi iklan yang diperoleh reporter, yang dapat merusak citra reporter dan media dimana dia bekerja. Kecuali iklan yang diperoleh reporter atau bagain lain, yang tak beresiko merusak citra reporter dan media, dapat didiskusikan dengan bagian periklanan dengan sharing fee yang jelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pemanfaatan *platform youtube* sebagai media informasi era digital REL-TV.com**

Pemanfaatan *platform youtube* sebagai media informasi di REL-TV sangat efektif, hal ini karena perkembangan teknologi yang membuat masyarakat Rejang Lebong yang mulai banyak menggunakan teknologi moderen seperti *handphone* canggih yang bisa terhubung oleh internet, sehingga

masyarakat Rejang Lebong bisa mendapatkan informasi melalui sarana dari media baru seperti *youtube*.

Saat ini masyarakat mengikuti perkembangan teknologi media yakni media baru sehingga media baru seperti *platform youtube* menjadi sarana informasi yang interaktif dipakai perusahaan media informasi, salah satunya REL-TV.Com. Dari penjelasan diatas bahwasanya REL-TV menggunakan media baru dalam penyampaian informasi ke masyarakat Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan media baru memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Isi tidak terbatas, transparan, prinsip global, bebas, publikasi cepat.
- b) Orientasi fungsi Semua kalangan, akses universal.
- c) Institusi Terdesentralisasi, fleksibel, anonimitas, pengguna sebagai pemilik, hanya untuk modal akses.
- d) Akses publik Sangat luas, multi-arah, interaktif, kebebasan, kesetaraan (equality).

Seperti yang disampaikan oleh Frengky Adi Nugroho selaku general manager REL-TV.Com yang mengatakan bahwa:

1. “Ya alasan REL-TV.Com menggunakan media baru untuk penyampaian informasi karena pada era teknologi saat ini banyak orang yang telah menggunakan teknologi digital media baru
2. Ya alasan lainnya karena media baru memiliki kelebihan seperti isi berita yang tak terbatas jumlahnya jadi berita bisa disampaikan dalam sehari tergantung hingga 4 kali atau lebih, hanya saja REL-TV menyampaikan berita minimal 1 dalam sehari sesuai jam tayangnya.

3. RELTV.Com dengan menggunakan media baru seperti *platform youtube* publikasi lebih luas bahkan melebihi target yang diinginkan bahkan berita bisa ditonton bukan hanya masyarakat Rejang Lebong tapi semua orang yang ingin mencari informasi tentang REL-TV.Com
4. Iya selain itu publikasi lebih cepat. praktis, sehingga masyarakat Rejang Lebong bisa menonton berita REL-TV secara fleksibel sesuai yang diinginkan.
5. Semua kalangan bisa menonton *chanel platform youtube* REL-TV.Com baik itu pemerintah dan masyarakat”.<sup>54</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan masyarakat Rejang Lebong

Saudara Reki Wijaya tentang pemanfaatan media baru khususnya *youtube* sebagai sarana informasi (berita) bagi masyarakat:

1. Media penyampaian informasi saat ini sangat praktis tidak harus menonton televisi berita bisa didapatkan dimedia sosial (media baru) salah satunya melalui *platform youtube*.
2. Ya jelas *youtube* sangat fleksibel untuk menonton dibandingkan televisi jadi berita di *youtube* bisa ditonton kapan saja dan dimana saja.
3. Kalau menurut saya media baru sangat membantu masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi jadi masyarakat lebih mengetahui berita yang sedang terjadi saat ini
4. Saya sangat setuju dengan adanya perkembangan teknologi media *youtube* karena bisa memudahkan masyarakat untuk lebih memahami suatu berita dari publikasi yang sangat cepat dan lebih praktis untuk menonton.
5. Sangat bagus media informasi di Rejang Lebong ini menggunakan media baru seperti *youtube*, *web* dan lainnya.<sup>55</sup>

Hal senada disampaikan oleh masyarakat Rejang Lebong juga saudara

Redho yang mengatakan bahwa :

---

<sup>54</sup> Frengky Adi Nugroho, “Wawancara,” *REL-Tv*, Wawancara, 20 Juni 2021, 01.

<sup>55</sup> Reki Wijaya, “Wawancara,” *Masyarakat* 01 (20 Juni 2021).

1. Saya sangat setuju media informasi saat ini memanfaatkan media sosial karena pada saat ini orang lebih banyak menonton berita di media sosial dari pada televisi.
2. Belum taahu saya, tapi lebih baik media-media informasi di Rejang Lebong memanfaatkan teknologi saat ini seperti menyampaikan berita melalui *platform youtube*.
3. Iya karena akan lebih baik media informasi seperti REL-TV.Com terus memanfaatkan media baru *youtube dan lainnya* untuk menyampaikan informasi.
4. Iya saya sangat terbantu bahwa REL-TV.Com menyampaikan beritanya melalui situ *web dan platform youtube* jadi saya bisa mendapatkan berita seputar Rejang Lebong ketika diperlukan.
5. Iya soalnya saya sendiri mencari informasi saat ini melalui *platform youtube*.<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara diatas semua kelebihan media baru yang dijelaskan diatas. Sehingga REL-TV bisa dikatakan memanfaatkan media baru khususnya menggunakan *platform youtube* untuk sarana penyampaian informasi ke khalayak banyak karena lebih alternatif digunakan pada era digital saat ini. Ada beberapa alasan mengapa *platform youtube* menjadi media informasi REL-TV.com yang efektif diantaranya:

- a) Iklan sedikit, bisa diskip dan durasinya singkat

*Youtube* juga memiliki iklan, tetapi iklan *diyoutube* hanya sedikit dan bisa dilewati atau di *skip*. Bahwasanya kebanyakan khalayak ketika menonton terkadang terganggu dengan adanya iklan, sehingga ketika menonton sebuah video *youtube* masyarakat akan lebih nyaman tanpa terganggu dengan adanya iklan seperti di televisi, sehingga khalayak atau

---

<sup>56</sup> Zulkifli, "Wawancara," *Masyarakat* 01 (19 Juni 2021): 01.

masyarakat Rejang Lebong lebih praktis dalam menonton suatu informasi atau berita di *platform youtube* yang disajikan di *chanel REL-TV.Com*.

b) Bisa ditonton dimana saja, kapan saja dan berulang kali.

Dalam menonton suatu berita terkadang masyarakat masih kurang jelas dalam menonton suatu informasi (berita) dan sangat perlu waktu luang. *Platform youtube* memiliki kelebihan seperti bisa ditonton kapan saja dan dimana saja ketika diperlukan dan bisa ditonton berulang- ulang kali sesuai keinginan. Bahkan *youtube* juga menyediakan video *offline* atau video yang sudah *download* sehingga memudahkan pengguna untuk menonton kapan saja tanpa melalui akses internet. Hal tersebut membuat *platform youtube* menjadi sarana penyampain informasi alternatif REL-TV.com.

c) *Live streaming* (siaran langsung)

Dengan adanya layanan siaran langsung di *platform youtube*, hal ini yang membuat *youtube* bisa bersaing dan melebihi media lama seperti televisi. Dengan adanya layanan siaran langsung di *youtube* REL-TV bisa menyampaikan informasi secara langsung dan aktual yang terjadi ditempat kejadian dan masyarakat bisa melihat siaran langsung di *platform youtube* melalui *gadget* masing-masing yang terhubung oleh internet.

d) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video

Salah satu alasan REL-TV dalam memanfaatkan *platform youtube* adalah durasi video di *youtube* tidak memiliki batasan, hal ini yang membedakan *platform youtube* dengan *platform* lainnya seperti *facebook* dan *instagram* yang hanya memiliki durasi yang sedikit yaitu satu menit. Sehingga informasi (berita) bisa disampaikan tanpa ada batasan durasi.

e) Berbayar

*youtube* memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke *youtube* dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium, hal ini yang membuat REL-TV menggunakan *platform youtube* sebagai sarana informasi bagi masyarakat Rejang Lebong.

Seperti yang dikatakan Frengki Adi Nugroho selaku manager REL-TV.Com:

“iya media baru yang digunakan REL-TV *web* dan *platform youtube* bisa menghasilkan uang jika subscriber dan penontonya sudah banyak, tapi itu bagi saya hanyalah bonus tambahan dalam penghasilan”.<sup>57</sup>

f) Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang

---

<sup>57</sup> Frengky Adi Nugroho, “Wawancara.”

ditawarkan adalah memotong video, filter warna, atau menambah efek, sehingga memudahkan REL-TV dalam proses editing untuk menggunggah videonya. Hal ini juga disampaikan oleh Hendra Sedayu selaku Redaktur REL-TV sekaligus editor yang mengatakan bahwa:

“Proses editing sangatlah praktis untuk isi video di *channel youtube* REL-TV bisa menggunakan aplikasi sesuai kemampuan akan tetapi sebagai media lokal REL-TV juga harus memberikan editing video yang berkualitas, agar hasilnya memuaskan untuk ditonton”.<sup>58</sup>

## **2. Hambatan REL-TV.Com dalam menyampaikan informasi melalui media baru *platform youtube***

Dalam menyampaikan informasi melalui media baru tentu saja terdapat hambatan, hal ini karena perkembangan teknologi media yang sedang *boming* nya yang mengakibatkan perubahan dari media lama ke media baru, dari generasi sebelumnya sampai kegenerasi baru atau yang sering disebut generasi milenial. Sehingga dalam menyampaikan informasi melalui media baru untuk saat ini kesannya masih dalam fase perkembangan.

REL-TV merupakan media lokal saat ini bagi masyarakat Rejang Lebong yang masih berkembang dalam menjalani perusahaan media informasi di Rejang Lebong, dalam pemanfaatan media baru melalui *platform*

---

<sup>58</sup> Hendra Sedayu, “Wawancara,” *REL-Tv*, 20 Juni 2021, 01.

*youtube* nya terdapat beberapa hambatan dalam menyampaikan informasi yakni:

- a) Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dalam menggunakan *platform youtube* sebagai sarana informasi alternatif.
- b) Nama REL-TV.Com masih dalam perkembangan yang berarti tidak semua mengetahui media informasi Rejang Lebong REL-TV.Com.
- c) Menggunakan media baru melalui *platform youtube* harus menggunakan teknologi yang bisa terkoneksi internet, terkadang beberapa masyarakat atau pengguna media baru tidak memiliki teknologi tersebut dan kuota internet juga masih menjadi kendala bagi beberapa orang.

Seperti yang disampaikan oleh Frengky Adi Nugroho selaku general manager REL-TV.Com yang mengatakan bahwa:

1. Hambatan REL-TV saat ini terletak di SDM (Sumber Daya Manusia) hal ini karena pembagian tugas kerja dari membuat berita, *editing*, hingga Reporter.
2. Pemasaran promosi masih kurang, hal ini menyebabkan masih banyak yang belum mengetahui media informasi REL-TV.Com.
3. Masih banyak masyarakat Rejang Lebong dalam menggunakan media lama seperti televisi untuk mencari informasi. Sehingga media baru seperti *youtube* belum banyak digunakan masyarakat.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Frengky Adi Nugroho, "Wawancara."

Sedangkan dari hasil wawancara dengan masyarakat Rejang Lebong Saudara Sarif Hidayah tentang pemanfaatan media baru khususnya *youtube* sebagai sarana informasi (berita) bagi masyarakat mengatakan:

1. Menurut saya *youtube* lebih cenderung saya gunakan dalam mencari tontonan hiburan.
2. Terkadang saya menonton berita tentang informasi diplatform *youtube* saya terhambat dengan harga kuota yang semakin mahal dan *youtube* cukup menguras penggunaan kuota.
3. Iya mangkanya saya menonton berita kebanyakan melalui televisi.<sup>60</sup> Hal senada disampaikan saudara Waluyo sebagai masyarakat Rejang

Lebong bahwasanya mengatakan:

1. Iya saya tau *youtube* kegunaannya untuk nonton video yang menarik sesuai yang diinginkan Saya biasanya nonton *vlog* dan informasi yang unik untuk saya tonton
2. Iya saya tahu REL-TV di*youtube* saya menonton sesekali untuk mengetahui informasi yang terjadi di Rejang Lebong ini.
3. Jelas nonton *youtube* sangat menguras biaya kuota, saya biasanya nonton *youtube* kalau lagi banyak kuota.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menemukan hasil bahwa Perkembangan teknologi informasi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal guna menonton berita. Kebanyakan masyarakat masih lebih cenderung mendapatkan atau menggunakan aplikasi *youtube* lebih kepada pemenuhan informan hiburan, seperti film, lagu, bahkan tayangan yang

---

<sup>60</sup> Sarif Hidayah, "Wawancara," *Wawancara* 01 (17 Juni 2021): 01.

<sup>61</sup> Redo Michel, "Wawancara," *Masyarakat* 01 (19 Juni 2021): 01.

cenderung pornografi, yang sering kali ditemukan pada aplikasi youtube tersebut.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pemanfaatan platform youtube sebagai media informasi era digital**

##### **REL-TV.com**

Dari hasil penelitian *platform youtube* sebagai alternatif media informasi era digital di REL-TV.Com diatas dapat diketahui bahwa dalam pemanfaatan *platform youtube* bagi REL-TV sangat efektif diketahui layanan media baru saat ini sangat praktis untuk digunakan sehingga memudahkan REL-TV untuk menyampaikan informasi berita kepada masyarakat Rejang Lebong dan ke khalayak yang lebih luas.

Pemanfaatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi REL-TV adalah tanda bukti bahwasanya saat ini media informasi juga mendukung perkembangan era digital, bahwasanya sekarang masyarakat dihadapi pilihan jika tidak mengikuti perkembangan zaman maka akan ketinggalan zaman. REL-TV memanfaatkan kelebihan *youtube* yang diminati oleh masyarakat seperti yang dijelaskan dalam hasil penelitian diatas.

Bagi REL-TV.Com pemanfaatan media baru melalui *platform youtube* sangat membantu untuk menyebarkan informasinya, hal ini dikarenakan *platform youtube* banyak memiliki kelebihan dan keunikannya untuk menyampaikan informasi yang praktis dan fleksibel kepada masyarakat,

diketahui pada saat ini banyak masyarakat lebih menikmati menonton video di *youtube* dari pada ditelevisi, hal ini dikarenakan perkembangan zaman digitalisasi informasi.

Pemanfaatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi memiliki dampak positif bagi perkembangan media informasi saat ini terkhususnya media lokal di kota Rejang Lebong, yang diketahui media baru saat ini lebih diminati dari pada media lama, dampak positif nya bagi media informasi dan masyarakat yaitu berita mudah disampaikan kepada masyarakat, lebih praktis, lebih cepat, lebih mudah didapatkan dan lebih fleksibel.

Selanjutnya masyarakat yang ada di Rejang Lebong juga mulai banyak yang memanfaatkan media baru khususnya *platform youtube* untuk mencari informasi seputar wilayah bahkan ke penjuru dunia, sehingga masyarakat tidak susah payah lagi mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan mulai banyaknya masyarakat mulai beralih ke media baru, hal ini yang membuat REL-TV berkembang sebagai media informasi di Rejang Lebong.

Namun saat ini masyarakat Rejang Lebong yang masih ada yang menggunakan media lama dan tidak tertarik dengan mengetahui teknologi media baru sehingga belum bisa memaksimalkan hal tersebut menggunakan dalam mencari kebutuhan informasi berita. Tapi banyak juga masyarakat yang sudah menggunakan media baru *platform youtube* sebagai alternatif media informasi dan untuk mencari kebutuhannya.

Padahal informasi pada era saat ini sangat mudah didapatkan dengan menggunakan media baru sehingga masyarakat tidak ketinggalan informasi seputar wilayah dan dunia. Hal itu membuat REL-TV terus mengenalkan ke masyarakat tentang penggunaan media baru seperti *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi di era digital saat ini. Berikut ini yang membuat *platform youtube* menjadi sarana alternatif media informasi pada era digital:

- a) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.
- b) Sistem pengamanan yang mulai akurat.
- c) Berbayar.
- d) *System offline*.
- e) Tersedia editor sederhana.
- f) Iklan bisa diskip atau dilewati.
- g) Videonya banyak bisa dipilih.
- h) Ukuran video ada yang HD (*hight display*).
- i) Lebih Fleksibel untuk ditonton.
- j) Orientasi fungsi semua khalangan, akses universal.
- k) Akses publik sangat luas, multi arah, interaktif, kebebasan, kesetaraan.

*Platform youtube* bagi REL-TV sangat berguna untuk media penyampaian informasi. Sesuai karakteristik diatas *youtube* memiliki banyak kelebihan yang menguntungkan bagi pihak REL-TV, sehingga REL-TV bisa lebih eksistensi di Rejang Lebong dan ke mayarakat yang membutuhkan informasi. Oleh karena itu media baru seperti *platform youtube* memiliki pengaruh yang besar bagi media informasi REL-TV.Com.

Dari penjelasan diatas bahwasanya *platform youtube* sangat membantu dan bermanfaat dalam media informasi REL-TV.Com untuk menyampaikan beritanya kepada masyarakat, sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan berita yang diperlukan. Sudah seharusnya masyarakat memanfaatkan *platform media* baru seperti *youtube* untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi di era digital saat ini.

Setelah dipahami ternyata hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasilnya sama dengan penelitian terdahulu Fatty Faiqah dalam jurnalnya “*youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*” VOL. 5 (2), Juli 2017, yaitu pemanfaatan yang dilakukan sesuai dengan masing-masing kebutuhan informan *platform youtube* sangat bermanfaat bagi komunitas makassarvidgram.

Hal serupa sama dengan penelitian *Kevin David B. Mangole* dalam jurnalnya “*pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa*” Vol. 4, No. 2, Maret 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang penggunaan aplikasi youtube sudah mulai dimengerti dengan baik, karena kebanyakan aplikasi youtube tersebut sudah ada pada *smartphone* masyarakat setempat.

Saat ini banyak orang menggunakan dan ketergantungan media baru ketimbang media lama, bahkan sudah ada berita tentang Tv Analog yang direncanakan akan berpindah ke digital yang berarti akan ada perubahan untuk

kedepan bahwa masyarakat Indonesia akan menggunakan Tv digital. Hal ini didukung dengan perkembangan era digital yang sudah banyak di gunakan oleh sebagian masyarakat modern, sudah seharusnya masyarakat berpindah ke layanan digital.

## **2. Hambatan *Platform Youtube* Sebagai Sarana Alternatif Media Informasi REL-TV.Com**

Hambatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif bagi REL-TV.Com sendiri yaitu pengenalan media baru seperti *platform youtube* dan *web* sebagai sarana alternatif media informasi lokal kepada masyarakat Rejang Lebong masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat, karena masyarakat saat ini masih mengandalkan media lama seperti TV dan koran. Adapun hambatan yang lain yakni:

- a) Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dalam menggunakan *platform youtube* sebagai sarana informasi alternatif.

Dalam pemanfaatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi banyak masyarakat yang masih belum mengoptimalkan kegunaan *youtube* terkhususnya untuk sarana informasi. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum lepas dari media lama seperti tv, koran, dan lainnya. Di ketahui bahwa media baru saat ini paling banyak diminati di generasi muda saat ini

karena penggunaan media baru lebih praktis, cepat, mudah didapatkan, dan tidak membosankan.

- b) Nama REL-TV.Com masih dalam perkembangan yang berarti tidak semua mengetahui media informasi Rejang Lebong REL-TV.Com.

REL-TV memang sudah mulai dikenal oleh masyarakat Rejang Lebong terkhususnya dipemerintahan, akan tetapi tidak semua khalangan mengetahui adanya media lokal REL-TV. Hal ini dikarenakan REL-TV menggunakan pemanfaatan media baru seperti *platform youtube* dan *web* untuk menyampaikan informasi.

- c) Akses teknologi media baru

Menggunakan media baru melalui platform youtube harus menggunakan teknologi yang bisa terkoneksi internet, terkadang beberapa masyarakat atau pengguna media baru tidak memiliki teknologi tersebut dan kuota internet juga masih menjadi kendala bagi beberapa orang. Sedangkan masyarakat yang ketinggal teknologi zaman masih susah untuk menjangkau teknologi digital saat ini.

Dari pembahasan diatas bahwasanya hambatan *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi REL-TV masih ke masyarakat itu sendiri yang masih belum mengoptimalkan manfaat media baru seperti *youtube* sebagai sarana informasi (berita) yang alternatif. Hal ini bisa dimaklumi oleh REL-TV.Com karena tidak semua orang bisa mengakses

media baru dan *youtube* dan digunakan tergantung kebutuhan masyarakat itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *platform youtube* sebagai sarana alternatif media informasi di era digital dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwasanya *platform youtube* sangat berguna bagi REL-Tv.Com dalam menyampaikan informasi seputar daerah khususnya Rejang Lebong sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi (berita) yang dibutuhkan di Rejang Lebong, REL-TV memberikan informasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (era digital) yaitu media baru seperti situs *web* dan *platform youtube* sebagai sarana penyampaian informasi untuk masyarakat Rejang Lebong yang alternatif sehingga masyarakat Rejang Lebong bisa mengakses berita lebih fleksibel dan praktis.
2. REL-TV memang sudah mulai dikenal oleh masyarakat Rejang Lebong terkhususnya dipemerintahan, akan tetapi tidak semua khalangan mengetahui adanya media lokal REL-TV. Hambatan dari pemanfaatan *platform youtube* di REL-Tv.Com terletak pada sumber daya manusia (SDM) dan masyarakat yang masih belum mengikuti perkembangan era digital sehingga masih ada masyarakat yang kurang mengoptimalkan pemanfaatan media baru khususnya *platform youtube* dalam mendapatkan informasi (berita) yang dibutuhkan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

### 1. Bagi REL-Tv.Com

Pemanfaatan *platform youtube* sebagai media informasi di REL-TV lebih dioptimalkan lagi dari segi promosi sehingga masyarakat lebih mengetahui adanya REL-Tv.Com yaitu televisi baru berbasis *web* dan *youtube* dengan perkembangan teknologi yang membuat masyarakat Rejang Lebong yang mulai banyak menggunakan teknologi moderen seperti *handphone* canggih yang bisa terhubung oleh internet, sehingga masyarakat Rejang Lebong bisa mendapatkan informasi melalui sarana dari media baru seperti *youtube*.

### 2. Bagi masyarakat Rejang Lebong

Sebagaimana masyarakat Rejang Lebong, hendaknya masyarakat dapat mengoptimalkan dalam menggunakan teknologi media baru seperti *platform youtube* dalam mencari kebutuhan informasi berita. Padahal informasi pada era saat ini sangat mudah didapatkan dengan menggunakan media baru sehingga masyarakat tidak ketinggalan informasi seputar wilayah dan dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Fitria, dan Ahmad Zakki Abdullah. "Kognisi Sosial Melalui Situs Jejaring Youtube Pada Komunitas Online (Studi Kasus pada Komunitas Online LinkPictureID)." *Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (16 Januari 2018): 137.  
<https://doi.org/10.24912/jk.v9i2.1076>.
- Chandra, Edy. "YOUTUBE, CITRA MEDIA INFORMASI INTERAKTIF ATAU MEDIA PENYAMPAIAN ASPIRASI PRIBADI." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (1 Februari 2018): 406.  
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>.
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama. "CONTENT IN YOUTUBE VLOG INFLUENCE ON STUDENT ATTITUDES ESTABLISHMENT OF COMMUNICATION SCIENCES FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE UNIVERSITY OF SAM RATULANGI" 4, no. 1 (2017): 18.
- Dokumentasi berita. "Tv Analog Ke Digital," Juli 2021.
- Fadhil, Soraya, dan Lestari Nurhajati. "Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube)" 1, no. 3 (2012): 25.
- Faiqah, Fatty, Muh Nadjib, dan Andi Subhan Amir. "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM" 5 (2017): 14.
- Fauziah, Tati, dan Tuti Alawiyah. "KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD KABUPATEN PIDIE" 1 (2016): 11.
- Frengky Adi Nugroho. "Wawancara." *REL-Tv*, Wawancara, 20 Juni 2021, 01.
- Gunawan, Imam. "METODE PENELITIAN KUALITATIF," t.t., 28.
- Hadi, Sumasno. "PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI" 22, no. 1 (2017): 6.
- Haqqu, Rizca. "Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi." *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 10, no. 2 (29 Maret 2020): 11–18. <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i2.1378>.
- Hartanti, Lisa Esti Puji. "Kebijakan Media Televisi Di Era Media Baru." *Unika Atma Jaya Jakarta* 4 (1 Mei 2015): 37–46.
- Hendra Sedayu. "Wawancara." *REL-Tv*, 20 Juni 2021, 01.
- Hidasari, Fitriana Puspa. "Pemanfaatan Platform Digital untuk Studi Online dalam Pendidikan Jasmani" 6, no. 2 (Agustus 2020): 33–38.
- Jamanti, Retno. "PENGARUH BERITA BANJIR DI KORAN KALTIM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KELURAHAN TEMINDUNG PERMAI SAMARINDA." *ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 2 (2014): 18.
- Jasmi, Dr Kamarul Azmi. "METODOLOGI PENGUMPULAN DATA DALAM PENYELIDIKAN KUALITATITIF." *Fakulti Tamadun Islam Universiti Teknologi Malaysia*, 1, Maret 2012, 28–29.
- Karunia H, Hans, Nauvaliana Ashri, dan Irwansyah Irwansyah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (31 Januari 2021): 92–104.  
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>.
- Khatimah, Husnul. "POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT." *TASAMUH* 16, no. 1 (1 Desember 2018): 119–38.  
<https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>.

- Makhshun, Toha, dan Khalilurrahman Khalilurrahman. "PENGARUH MEDIA MASSA DALAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (8 Desember 2018): 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.
- Mangole, Kevin David B, Meity Himpong, dan Edmon R Kalesaran. "PEMANFAATAN YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DESA PASLATEN KECAMATAN REMBOKEN MINAHASA" 3, no. 2 (Maret 2017): 15.
- Muslich, Masnur. "KEKUASAAN MEDIA MASSA MENGONSTRUKSI REALITAS." *Universitas Negeri Malang* 36 (2008): 150–59.
- Pratiwi, Brillianing', dan Kusnindyah Puspito Hapsari. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *ejournal undiksha* 4, no. 2 (2020): 8.
- RACHMANIAR, RENATA ANISA. "MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI PEMERINTAHAN JAWA BARAT," 01, 7 (1 Januari 2019): 5.
- Redo Michel. "Wawancara." *Masyarakat* 01 (19 Juni 2021): 01.
- Reki Wijaya. "Wawancara." *Masyarakat* 01 (20 Juni 2021).
- Rianto, Puji. "MEDIA BARU, VISI KHALAYAK AKTIF DAN URGENSI LITERASI MEDIA." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 2 (11 Desember 2016): 90. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i2.54>.
- Rohimah, Afifatur. "Era Digitalisasi Media Pemasaran Online dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional." *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (18 Oktober 2019): 91. <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.1931>.
- Sarif Hidayah. "Wawancara." *Wawancara* 01 (17 Juni 2021): 01.
- Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, dan Junaidi Indrawadi. "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial." *Journal of Civic Education* 2, no. 4 (2 September 2019): 313–23. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>.
- Simarmata, Salvatore. "Media Baru, Ruang Publik Baru, dan Transformasi Komunikasi Politik Indonesia." *Unika Atma Jaya Jakarta* 3, no. 2 (November 2014): 19–36.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif" 9, no. 2 (t.t.): 10.
- Stellarosa, Yolanda, Sandra Jasmine Firyal, dan Andre Ikhsano. "PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA TRANSFORMASI MAJALAH HIGHEND." *LUGAS Jurnal Komunikasi* 2, no. 2 (31 Desember 2018): 59–68. <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>.
- Surayya, Rahmi. "PENDEKATAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN KESEHATAN." *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 1, no. 2 (16 Februari 2018): 75. <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>.
- Wijaya, Hendry, dan Emi Susanty. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN (STUDI KASUS DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN MUSI BANYUASIN)." *Jurnal Ecoment Global* 2, no. 1 (26 Juli 2017): 40. <https://doi.org/10.35908/jeg.v2i1.213>.
- Wuryanta, AG Eka Wenats. "Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi" 1 (t.t.): 12.
- Zulkifli. "Wawancara." *Masyarakat* 01 (19 Juni 2021): 01.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

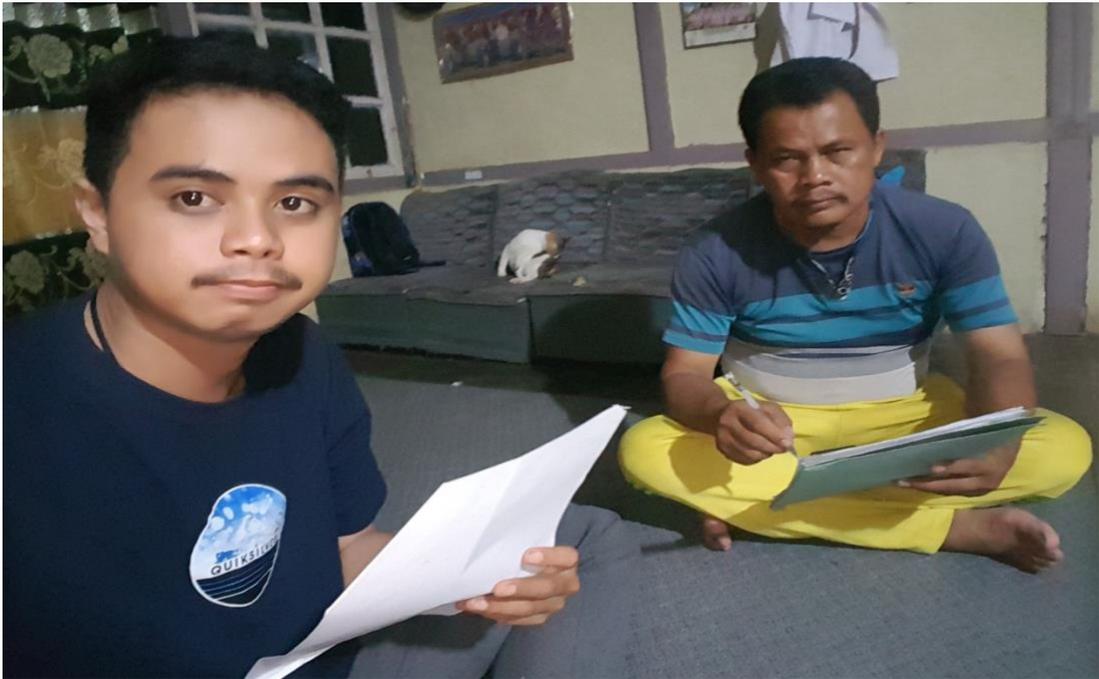
**A**

**N**

## Dokumentasi Gambar







Vbh

📶 🔊 🔌 4G+ 📶 8% 🔋 2:12 PM

← rel tv rejang l... 🔍 📺 ⋮



REL-TV COM  
7,49 rb subscriber  
1,5 rb video  
DISUBSCRIBE 🔔

Terbaru dari REL-TV COM



 **Tepati Janji Politik, SAHE Gratiskan 4 Semester Kuliah di UPP**  
REL-TV COM • 137 x ditonton • 1 hari yang lalu



 Beranda  
 Shorts  
  Subscription  
 Koleksi



 KoinWorks  
Iklan www.koinworks... **INSTALL**

TV Analog ke Digital Siap-Siap Migrasi

61 rb x ditonton • 3 bulan yang lalu

 832  
 42  
 Bagikan  
 Download  
 Simpan

 **CNBC Indonesia**  
1,63 jt subscriber **SUBSCRIBE**

Komentar 735

 Tulis komentar publik...

**Yang Kita Bisa,  
Bikin Betah  
Di Rumah Dengan**  